

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari informan, peristiwa, atau fenomena yang ada di lapangan baik melalui hasil wawancara maupun melalui observasi.¹ Data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang ada dilapangan. Dalam hal ini penulis langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan yakni kepada informan atau yang melakukan praktik jual beli perhiasan emas tanpa nota studi kasus di Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penulis mencoba menggambarkan suatu pemecahan masalah, mencoba menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi sekarang atau menekankan pada penjelasan sistematis atas fakta yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan analisis data tersebut. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrument penggalan data/pedoman wawancara. Disamping itu, penulis juga mencoba menggali data sambil melakukan observasi mendalam terhadap objek yang diteliti.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 66.

Jadi penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan guna memperoleh data yang valid terhadap penelitian penulis. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam proses pengolahan data melainkan dengan mengelola data yang penulis dapatkan kedalam kerangka logis, sistematis, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini penulis mengambil tempat di Pasar Negara yang terletak di jalan Perindustrian Desa Bayanan Kecamatan daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan karena Pasar Negara sebagai salah satu Pasar daerah yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang cukup besar dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, hal yang mendasari penulis mengambil lokasi penelitian di Pasar Negara adalah karena pada setiap nota perhiasan emas selalu tertulis jika ingin menjual kembali perhiasan emas maka harus menyertakan/menunjukkan nota pembelian sebelumnya, namun nyatanya tidak jarang pihak toko tetap menerima perhiasan emas yang di jual masyarakat tanpa menyertakan nota.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak pemilik toko emas di Pasar Negara

Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun yang menjadi objek penelitian ialah praktik jual beli perhiasan emas tanpa nota di Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data Peneliti

1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran; bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.²

Data yang diambil dalam penelitian meliputi:

- a. Data Primer, ialah data yang didapat dari sumber utama seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis.³ Data primer yang digali pada penelitian ini yaitu tentang praktik jual beli perhiasan emas tanpa nota di Pasar Negara Kecamatan daha Selatan kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Data Sekunder, ialah data penunjang untuk memperjelas data primer. Data sekunder dapat berupa studi pustaka dengan menggunakan literatur yang bisa menunjang penelitian ini seperti laporan hasil penelitian, buku-buku, dan internet yang sesuai dengan penelitian.

2. Sumber Data

Di sini penulis mendapatkan sumber data langsung dari objek

² Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 153.

³ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 42.

penelitian yaitu informan. Informan yaitu pemilik toko emas yang melakukan transaksi jual beli perhiasan emas tanpa nota di Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan awal dan pencatatan mengenai kejadian yang diteliti. Dalam pengamatan awal tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang juga ada kaitannya.⁴
2. Wawancara, yaitu penulis mengajukan berbagai pertanyaan dengan bertanya dan dijawab secara langsung oleh informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan catatan tentang pertanyaan tersebut, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang dilakukan kepada para pihak yang terlibat pada praktik jual beli perhiasan emas tanpa nota di Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Dokumentasi, yaitu perolehan data dari dokumen dan lain-lain.⁵ Untuk menguatkan data-data dalam penelitian, maka mendokumentasikan data-data yang didapatkan dalam penelitian sangat penting.

⁴ Lexy J Moreong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT REmaja Rosda Karya, 2005), hlm. 126.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 146.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dari data yang tergalikan dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

- a. *Editing*, adalah proses melengkapi dan mengatur data yang sudah terkumpul.⁶ Kemudian melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap praktik jual beli perhiasan emas tanpa nota studi kasus di Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga diperoleh data yang akurat.
- b. Deskripsi, yaitu menjabarkan data kemudian menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁷ Dalam pemaparan data tentang jual beli perhiasan emas tanpa nota studi kasus di Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah di edit dan dikelompokkan dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. Pembuatan matrik, yaitu pembuatan tabel yang disusun berdasarkan data hasil penelitian secara ringkas.⁸

⁶Rini Dwiatuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

⁸Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT:Gramedia, 1998), hlm. 38.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil data secara sistematis, baik dari wawancara, catatan atau lainnya, sehingga peneliti dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.⁹ Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Semua data yang terkumpul akan diproses sesuai dengan teknik pengolahan data yang disebutkan di atas, dan kemudian analisis data akan dilakukan pada masalah yang dirumuskan. Melalui observasi dan wawancara terhadap data yang diperoleh dari informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai peninjauan awal terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 4 Agustus 2020.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2012), hlm. 250.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dan meminta surat izin riset, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian lapangan dengan metode wawancara kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, yakni pemilik toko emas di Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, kemudian mengumpulkan data-data di lapangan dengan yang terkait yang telah ditentukan, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II sekaligus meminta persetujuan. Jika telah disetujui dan dianggap layak sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi, maka siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.